

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang dibutuhkan. Lokasi penelitian adalah SMK Negeri 2 Baleendah yang beralamat di Jl. Wiranata Kusuma No. 11 Baleendah. Alasan memilih lokasi tersebut karean penulis telah melaksanakan Program Latihan Profesi (PLP) di sekolah tersebut sebagai guru praktikan sehingga diharapkan lebih mudah untuk menjalin kerja sama dalam pengumpulan data penelitian.

2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta diklat Tata Kecantikan Kulit Kelas X dan XI SMK Negeri 2 Baleendah yang telah mempelajari mata diklat “Merias Wajah Foto” sebanyak 30 orang.

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total yaitu 30 orang.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan tujuan untuk menguji kebenaran dan memperoleh suatu jawaban atas masalah yang ada pada saat ini. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan mengenai hasil belajar peserta diklat dalam mengikuti mata diklat merias wajah foto sebagai kesiapan menjadi *make-up artist* pada peserta diklat kelas X dan XI program keahlian tata kecantikan kulit SMK Negeri 2 Baleendah tahun ajaran 2013/2014. Berkaitan dengan masalah tersebut diperlukan metode yang tepat dalam penelitian ini.

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar “merias wajah foto” terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan pada pemecaan masalah yang ada pada masa sekarang serta berpusat pada permasalahan yang aktual yaitu mengumpulkan, menyusun, menjelaskan dan menganalisis data tentang kontribusi hasil belajar merias wajah foto terhadap kesiapan menjadi *make-up artists* pada peserta diklat kelas X dan XI program keahlian tata kecantikan kulit SMK Negeri 2 Baleendah tahun ajaran 2013/2014.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Tahap-tahap desain penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menemukan populasi dan sampel penelitian
2. Menentukan alat pengumpulan data atau instrumen
3. Penyusunan instrumen penelitian
4. Uji coba instrumen penelitian
5. Analisis dan perbaikan instrumen
6. Penyebaran instrumen kepada responden
7. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
8. Analisis data penelitian
9. Hasil penelitian

D. Definisi Operasional

Definisi operasional perlu dikemukakan untuk menghindari kesalahan pemahaman antara penulis dan pembaca dalam mengartikan istilah yang terdapat dalam judul skripsi “Kontribusi Hasil Belajar Merias Wajah Foto terhadap Kesiapan Menjadi *Make-up artist*”. Definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah :

1. Hasil Belajar Merias Wajah Foto

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar “merias wajah foto” terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Hasil belajar menurut Nana Sudjana (2009:3) adalah “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap”.
- b. Merias wajah foto adalah sebagai salah satu mata diklat yang diajarkan pada peserta diklat

Pengertian hasil belajar merias wajah foto yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu perubahan tingkah laku peserta diklat yang meliputi indikator konsep merias wajah foto yaitu jenis-jenis merias wajah foto, pengetahuan alat, lenan dan kosmetik merias wajah foto, teknik mendesain merias wajah foto, dan merias wajah foto setelah mengikuti mata diklat di sekolah sehingga peserta diklat memiliki pengetahuan bidang tata kecantikan kulit yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja.

2. Kesiapan Menjadi *Make-up Artist*

- a. Kesiapan menurut Slameto (2003:113) adalah “keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi”.
- b. *Make-up artist* adalah seseorang yang disiapkan untuk menjadi tenaga ahli kecantikan. Tenaga kerja yang baik salah satunya yaitu yang ahli dalam bidangnya.

Pengertian kesiapan menjadi *make-up artist* dalam penelitian ini mengacu pada pendapat di atas yaitu kondisi atau keadaan siap pada peserta diklat untuk menjadi seseorang tenaga ahli kecanikan yang ahli dalam bidangnya.

E. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan tujuan dalam penelitian ini maka instrumen penelitian yang digunakan berupa tes untuk memperoleh data tentang hasil belajar merias wajah foto dan angket untuk memperoleh data tentang kesiapan *make-up artist*.

F. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar “merias wajah foto” terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data pada suatu penelitian diperlukan untuk mendapatkan data yang benar-benar *valid*, lengkap dan objektif. Alat pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes yang dibuat dalam penelitian ini merupakan pertanyaan tertulis untuk mengukur variabel X yang digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar merias wajah foto yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor pada peserta diklat Tata Kecantikan Kulit Kelas X Dan XI Smk Negeri 2 Baleendah.

2. Angket

Angket yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejumlah daftar pertanyaan yang dirancang dalam bentuk pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mengetahui kesiapan menjadi *make-up artists* (variabel Y) pada peserta diklat Tata Kecantikan Kulit Kelas X Dan XI SMK Negeri 2 Baleendah.

G. Teknik Pengolahan Data Penelitian

Pengolahan data berorientasi pada permasalahan penelitian yaitu untuk mengetahui Kontribusi Hasil Belajar Merias Wajah Foto terhadap Kesiapan Menjadi *Make-up Artist*. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data yaitu:

1. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu pemeriksaan dan pemilihan lembar jawaban yang benar-benar dapat diolah lebih lanjut.

2. Pemberian Skor Jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

Pemberian skor bertujuan untuk menentukan dan menghitung skor yang diperoleh dari setiap jawaban responden.

- a. Penskoran setiap jawaban tes hasil belajar merias wajah foto dengan indikator konsep merias wajah foto, jenis-jenis merias wajah foto, pengetahuan alat, dan kosmetik merias wajah foto, teknik mendesain merias wajah foto dan merias wajah foto serta penskoran setiap jawaban angket kesiapan menjadi *make-up artists* berpedoman kepada skala Likert, yaitu jawaban tertinggi diberi skor 5 dan terendah diberi skor 1 atau modifikasi dengan skor yang sama dan setiap jawaban benar diberi skor 1, responden boleh memilih lebih dari 1 jawaban yang benar.

3. Mentabulasi Angka

Mentabulasi nilai dari setiap *item* jawaban responden untuk memperoleh skor mentah dari keseluruhan responden untuk variabel X (hasil belajar merias wajah foto) dan variabel Y (kesiapan menjadi *make-up artists*)

4. Penjumlahan Skor

Penjumlahan dari jawaban setiap pertanyaan untuk memperoleh skor mentah.

5. Menentukan Rumusan Statistika

Menentukan rumus statistika yang akan digunakan dalam pembuktian hipotesis penelitian melalui uji normalitas distribusi frekuensi untuk variabel X dan variabel Y, menghitung persamaan regresi linier sederhana dan menghitung kebenaran regresi, mencari koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

a. Uji Validasi Instrumen

Uji validitas ini dimaksudkan apakah penelitian mempunyai kelas kebenaran, ketepatan atau tidak sebagai alat ukur, yang digunakan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi momen produk (*product moment*) atau metode pearson yang diberi notasi “r”, sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(M.Hariwijaya, 2011:88)

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar “merias wajah foto” terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi butir

X = Jumlah skor tiap item dari seluruh responden uji coba

Y = Jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba

n = Jumlah responden uji coba

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji signifikansi koefisien korelasinya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2} \cdot r}{\sqrt{1-r^2}}$$

(M.Hariwijaya, 2011:89)

Keterangan:

t = Uji signifikan validitas

r = Koefisien reliabilitas

n = Jumlah responden yang digunakan untuk uji validitas

Kriteria pengujian instrument dikatakan validit jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana t_{tabel} didapat dari daftar distribusi t dan derajat kebebasan $dk = n-2$, pada taraf kepercayaan 95%. Proses uji coba ini dilakukan kepada 15 orang peserta diklat program pendidikan tata kecantikan kulit kelas XII SMKN Baleendah yang diluar sampel penelitian dengan hasil sebagai berikut:

Hasil perhitungan uji validitas instrumen hasil belajar merias wajah foto (variabel X), sebagai contoh pada item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,65 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,11 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item pertanyaan no.1 pada variabel X dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel X semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 13$.

Hasil perhitungan uji validitas instrumen kesiapan menjadi *make-up artists* (variabel Y), sebagai contoh item pertanyaan no.1 terlihat bahwa nilai r didapat sebesar 0,65 dan setelah dilakukan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,11 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95%, sehingga dapat dikatakan bahwa item

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar "merias wajah foto" terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pertanyaan no.1 pada variabel Y dinyatakan valid, begitu pula untuk keseluruhan item pertanyaan variabel Y semua item yang berjumlah 30 dinyatakan valid dengan tingkat kepercayaan 95% dan $dk = 13$.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji realibilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Menghitung harga varians tiap item, dengan rumus sebagai berikut:

$$S_i = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{n}}{n}$$

(Riduwan, 2013:213)

Keterangan:

- S_i = Varians skor tiap-tiap item
 ΣX_i^2 = Jumlah kuadrat item Xi
 $(\Sigma X_i)^2$ = Jumlah item Xi dikuadratkan
 n = Jumlah responden

2) Menjumlahkan Varians semua item dengan rumus:

$$\Sigma Si = S_1 + S_2 + \dots + S_n$$

(Riduwan, 2013:213)

Keterangan:

- ΣSi = Jumlah Varians semua item
 $S_1, S_2 \dots S_n$ = Varians item ke-1,2,..n

3) Menghitung Varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\Sigma X_t^2 - \frac{(\Sigma X_t)^2}{n}}{n}$$

(Riduwan, 2013:213)

Keterangan:

- S_t = Varians total
 ΣX_t^2 = Jumlah kuadrat X total
 $(\Sigma X_t)^2$ = Jumlah X total dikuadratkan
 n = Jumlah responden

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar "merias wajah foto" terhadap kesiapan menjadi make-up artist
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4) Masukan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

(Riduwan, 2004:115)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

$\sum Si$ = Jumlah Varian skor tiap-tiap item

St = Varian toal

k = Jumlah item

5) Mengkosultasikan nilai pada kriteria penafsiran indeks korelasi, menggunakan bahan interpretasi nilai r dari JP. Guilford (Riduwan, 2004:98) sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi nilai r

Besarnya nilai r	Intreprestasi
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(M.Hariwijaya, 2011:89)

Keterangan:

t = Signifikasi korelasi

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar “merias wajah foto” terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kriteria pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui signifikansinya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95%, berarti instrumen penelitian tersebut reliabel.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel X diperoleh nilai $r_{11} = 0,88$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,81 > t_{tabel} = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 13$, maka variabel X dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

Hasil perhitungan reliabilitas variabel Y diperoleh nilai $r_{11} = 0,87$ yang berada pada kriteria sangat tinggi dan setelah dilakukan pengujian dengan uji-t diperoleh nilai $t_{hitung} = 6,51 > t_{tabel} (95\%) = 1,77$ pada taraf kepercayaan 95% dengan $dk = 13$, maka variabel Y dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpul data

6. Pengolahan Data Identitas Responden

Perhitungan statistik sederhana dilakukan untuk mengolah data mengenai identitas responden dan data hasil belajar merias wajah foto ditinjau dari indikator pembelajaran dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Anas Sudijono

Keterangan:

- P = Jumlah persentase yang dicari
- f = Banyaknya frekuensi yang dimaksud
- n = Sampel
- 100 = Bilangan tetap

Data dapat ditafsirkan setelah dipersentase dengan menggunakan kriteria berdasarkan batasan-batasan sebagai berikut:

- 100 % = Seluruhnya
- 76% - 99% = Sebagian besar

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar "merias wajah foto" terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

51% - 75%	= Lebih dari setengahnya
50%	= Setengahnya
26 % - 49%	= Kurang dari setengahnya
1% - 25%	= Sebagian kecil
0%	= Tidak seorangpun

Keterangan: skor data yang ditafsirkan adalah skor daya yang persentasenya paling besar.

7. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas *Chi-kuadrat*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil, dengan rumus:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil}$$

(Riduwan, 2013:121)

- Menentukan banyaknya kelas (BK) interval dengan menggunakan aturan *sturgess*

$$BK = 1 + 3,3 \text{ Log } n$$

(Riduwan, 2013:121)

Keterangan:

BK = Banyak Kelas

n = Jumlah data

- Menentukan panjang kelas interval (i)

$$i = \frac{R}{Bk}$$

(Riduwan, 2013:121)

Keterangan:

i = Panjang Interval

R = Rentang

Bk = Banyak kelas

- Membuat tabel distribusi frekuensi Variabel X dan Variabel Y

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar "merias wajah foto" terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

e. Menghitung Mean (M) Skor, dengan rumus:

$$X = \frac{\sum fXi}{n}$$

(Riduwan, 2013:122)

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

f = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X

Xi = Tanda kelas interval

n = Jumlah data

f. Membuat table Distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *Chi-Kuadrat*, yaitu:

1) Menentukan batas kelas interval

2) Menentukan angka baku *Z-score* dengan rumus:

$$z = \frac{\text{Batas kelas interval} - X}{S}$$

(Riduwan, 2013:122)

3) Menghitung luas interval (L) dengan rumus:

$$L = Z_{\text{tabel (2)}} - Z_{\text{tabel (1)}}$$

(Riduwan, 2013:122)

4) Menghitung Frekuensi Ekspansi (Fe) dengan cara mengalikan luas kelas interval dengan jumlah responden (n).

$$fe = L \times n$$

(Riduwan, 2013:123)

5) Menghitung besarnya distribusi *Chi-Kuadrat* dengan rumus:

$$\chi^2 = \frac{\sum (fo - fe)^2}{fe}$$

(Riduwan, 2013:124)

Keterangan:

χ^2 = Nilai *Chi-kuadrat*

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar "merias wajah foto" terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

f_o = Frekuensi yang diperoleh berdasarkan data
 f_e = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, dengan derajat kebebasan ($dk = n-1$) pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, begitupun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$. Jika pada uji normalitas diketahui kedua variabel (variabel X dan variabel Y) berdistribusi normal, maka uji statistik yang digunakan adalah uji statistik parametik, sebaliknya jika salah satu atau kedua variabel X dan Y berdistribusi tidak normal maka analisis data menggunakan statistik non parametik.

8. Uji Linieritas Regresi

Pengujian regresi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel bebas atau variabel yang memberikan sumbangan yang dilambangkan (X), dan variabel terikat atau variabel yang memperoleh sumbangan yang dilambangkan dengan (Y). Persamaan regresi linier sederhana adalah: $\hat{Y} = a + bX$ dimana harga a dan b diperoleh dari:

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum XY)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

(M.Hariwijaya, 2011:96)

Variabel bebas sebagai variabel X pada penelitian ini adalah hasil belajar merias wajah foto, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu kesiapan menjadi *make-up artist*. Untuk menguji linieritas regresi, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat regresi

$$JK_a = \frac{(\sum X)^2}{n}$$

- b. Menghitung jumlah kuadrat regresi b terhadap a

Netty, 2014
 Kontribusi hasil belajar "merias wajah foto" terhadap kesiapan menjadi *make-up artist*
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$JK_{(b/a)} = b \left[\Sigma XY \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

- c. Menghitung jumlah kuadrat residu

$$JK_{res} = \Sigma Y^2 - JK_{(a)} - JK_{(b/a)}$$

- d. Menghitung kuadrat kekeliruan

$$JK_{(kk)} = JK_{(E)} = \Sigma \left[\Sigma Y^2 \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \right]$$

- e. Menghitung jumlah kuadrat ketidakcocokan

$$db_{(rc)} = JK_{(res)} - JK_{(kk)}$$

- f. Menghitung derajat kebebasan kekeliruan

$$db_{(kk)} = dkJK_{(E)} = n - k$$

- g. Menghitung derajat kebebasan ketidakcocokan

$$db_{(rc)} = dkJK_{(rc)} = k - 2$$

- h. Menghitung rata-rata kuadrat kekeliruan

$$Rjk_{(kk)} = S_E^2 = \frac{JK_{kk}}{n - K}$$

- i. Menghitung rata-rata kuadrat ketidakcocokan

$$Rjk_{rc} = S_{rc}^2 = \frac{JK_{rc}}{K - 2}$$

- j. Menghitung nilai ketidakcocokan

$$F_{(rc)} = Rjk_{(rc)} : Rjk_{(kk)}$$

- k. Menentukan derajat kebebasan regresi b terhadap a

- l. Menentukan derajat kebebasan residu

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar "merias wajah foto" terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$dbr = n - 2$$

- m. Menentukan RJKL(b/a) = JK b/a
 n. Menentukan jumlah rata-rata kuadrat residu

$$Rjk_{(r)} = S_{515}^2 = JK_{(res)} : db_{(r)}$$

- o. Mencari korelasi dengan menghitung F_{hitung}

$$F_{hitung} = Rjk_{(rc)} : Rjk_{(kk)} \text{ dan } F_{hitung} = \frac{Rjk_{(ba)}}{Rjk_{(r)}}$$

- p. Membuat tabel analisis (ANAVA) dan menentukan keputusan pengujian

- q. Mencari F_{tabel} dan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel}

Kriteria pengujian: Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, artinya linieritas data signifikan atau berarti pada taraf kepercayaan 95%. sedangkan jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, artinya data berpola tidak linier.

9. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari *Pearson* yaitu:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Riduwan, 2013:128)

Keterangan:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
 $\sum X$ = Jumlah skor item
 $\sum Y$ = Jumlah skor total (seluruh item)
 n = Jumlah responden

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar "merias wajah foto" terhadap kesiapan menjadi make-up artist
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Harga r yang diperoleh dari perhitungan koefisien korelasi harus diuji signifikansinya yaitu dengan menggunakan rumus uji statistik *t-student* sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(M.Hariwijaya, 2011:89)

Keterangan:

t = Distribusi *t-student*

r = Koefisien korelasi butir item

n = Jumlah responden

Kriteria pengujian hipotesis: tolak hipotesis nol (H_0) apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95%. diinterpretasikan sebagai berikut:

Kolerasi (r)	Intreprestasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Atara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat rendah (tidak berkolerasi)

Tabel 3.2

Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

10. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y.

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Riduwan, 2013:139)

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien determinasi

r^2 = Nilai Koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi dari JP. Guildford (Riduwan, 2013:139), menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi, yaitu:

Netty, 2014

Kontribusi hasil belajar "merias wajah foto" terhadap kesiapan menjadi make-up artist
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$80,00 \leq \text{KD} < 100,00\% = \text{Sangat besar}$
 $60,00 \leq \text{KD} < 80,00\% = \text{Besar}$
 $40,00 \leq \text{KD} < 60,00\% = \text{Cukup}$
 $20,00 \leq \text{KD} < 40,00\% = \text{Kecil}$
 $00,00 \leq \text{KD} < 20,00\% = \text{Sangat kecil}$